

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan bursa saham terkhusus perusahaan manufaktur memiliki peran yang dominan dan menarik perhatian investor atau para pemilik modal untuk berinvestasi di pasar modal. Pasar modal telah memberikan alternatif investasi bagi para investor. Kini, investasi tidak hanya terbatas pada “aktiva riil” dan simpanan pada sistem perbankan, tetapi sudah berkembang ke penanaman dana di pasar modal (Parwati, & Sudiarta, 2016).

Para investor termotivasi untuk mendapatkan investasi dengan cara membeli saham perusahaan dan mengharapkan pengembalian yang sesuai dengan apa yang telah diinvestasikannya. Pada dasarnya, Bursa saham menjadi tempat bertemunya antara pemilik dana dan pengguna dana . untuk mengambil keputusan seorang investor, pada dasarnya memakai analisis fundamental dengan melihat analisis laporan keuangan. Informasi fundamental berhubungan dengan situasi perusahaan yang akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik atau tidak. Investasi tersebut bertujuan untuk mendapatkan tingkat pengmbalian saham yang lebih besar dari yang di investasikan.

Untuk menganalisis nilai suatu perusahaan yang baik dan kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba, peneliti menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*. Dimana likuiditas menghitung seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang telah ditentukan dengan masa 1 tahun. Rasio tersebut

diukur dengan memakai *current ratio*. Kemudian Profitabilitas digunakan untuk menghitung suatu perusahaan dalam meningkatkan laba yang besar-besarnya dan rasio diukur oleh *return on equity*. Sedangkan *leverage* dipakai untuk menunjukkan suatu perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya tetap.

Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menjadi objek pembahasan. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Dapat kita lihat pada tabel dibawah ini bahwasanya *return* saham mengalami naik turun.

**Tabel 1.1.** Return saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2013-2015

Tahun	DLTA		INDF		STTP	
	Return saham	Selisih	Return saham	Selisih	Return saham	Selisih
2013	88%	-	49%	-	47%	
2014	29%	59% (Turun)	28%	21% (Turun)	66%	19% (Naik)
2015	-33%	- 4% (Turun)	- 23%	5% (Turun)	23%	43% (Turun)
Jumlah	84%		54%		136%	
Rata-rata persentase	28%		18%		45,33%	

**Sumber:** *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* periode 2013-2015 yang telah diolah

Pada tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa selama tahun 2013-2014 return saham perusahaan DLTA mengalami penurunan 59% kemudian 2014-2015 return saham mengalami penurunan -4% hal ini dikarenakan harga saham yang menurun dari tahun 2013-2015 hingga pengembalian return saham menurun. Dan pada perusahaan INDF selama 2013-2014 terjadi penurunan 21% untuk tahun 2014-2015

return saham mengalami penurunan 5% hal ini dikarenakan harga saham yang menurun dari tahun 2013-2015 hingga pengembalian return saham menurun. Dan pada perusahaan STTP selama tahun 2013-2014 mengalami kenaikan 19% hal ini dikarenakan harga saham yang naik tahun 2012-2013 menyebabkan pengembalian *return* saham mengalami keuntungan (*capital gain*) tetapi tahun 2014-2015 mengalami penurunan 43%, hal ini disebabkan harga saham yang menurun sehingga pengembalian *return* saham mengalami kerugian (*capital loss*).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa return saham mengalami fluktuasi (tidak stabil) maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini membahas pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage adalah sebagai berikut:

1. Akibat menurunnya *Current Ratio* menunjukkan tingkat pengembalian saham berkurang
2. Akibat meningkatnya *Return On Equity* menyebabkan tingkat pengembalian atas modal semakin meningkat, hal ini menyebabkan tingkat pengembalian saham meningkat
3. Menurunnya tingkat *Debt to Equity Ratio* mengakibatkan kemampuan perusahaan membayar utang jangka panjang menurun

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk membatasi masalah yang timbul dan untuk memecahkan masalah dengan baik maka batasan-batasan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian yang dilakukan adalah tahun 2013-2017.
3. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), leverage (X3) sebagai variabel Independen dan pengaruhnya terhadap return saham (Y) sebagai variabel dependen.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Bagaimanakah pengaruh leverage terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
4. Bagaimanakah pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage secara bersama-sama terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka secara empirik bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh likuiditas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Pengaruh leverage terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage secara bersama-sama terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat atau kegunaan hasil penelitian dapat diklasifikasikan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Berdasarkan tujuan penelitian dapat disimpulkan manfaat penelitian untuk mengetahui:

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti sehubungan dengan pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap return saham

dan bahan perbandingan antara teori yang pernah dipelajari dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik dan menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan.

## 3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dan meminimalkan risiko investasi.

## 4. Bagi pihak-pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan pada penelitian yang akan datang mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada perusahaan manufaktur.